

### BAB III

#### ANALISIS PEMIKIRAN

##### A. Pemikiran

###### Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF

Akhlak merupakan tabiat, budi pekerti dan kebiasaan. Akhlak sering kali disebut sebagai kebiasaan dan kehendak, kebiasaan adalah perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah untuk melaksanakannya sedangkan kehendak merupakan menangnya keinginan manusia setelah ia mengalami kebimbangan. Kebiasaan yang berkaitan dengan akhlak merupakan keimanan yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang mengarah kepada kebaikan dan keburukan (Mawardi Lubis, 2011: 27). Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel layangan putus banyak ditunjukkan dalam bentuk deskripsi cerita, dialog antar tokoh dalam menyikapi sesuatu. Dalam novel ini terdapat beberapa dialog antar tokoh percakapan atau respon antar tokoh dalam menyikapi sesuatu.

Paragraf dan kalimat dalam sebuah novel merupakan ungkapan ide yang ingin dituangkan oleh pengarang. Interpretasi yang berbeda-beda dapat timbul karena berbedanya kemampuan pembaca untuk melihat lebih dalam isi dari novel. Sehingga terkadang pesan yang disampaikan oleh pengarang dipahami berbeda-beda juga oleh para pembaca. Maka dari itu, untuk melihat pesan di balik deskripsi cerita, dalam skripsi ini penulis akan menyampaikannya dalam bentuk potongan paragraf atau kalimat.

Pada subbab ini peneliti akan memaparkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel layangan putus. Pemaparan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel layangan putus merupakan hasil analisis peneliti berdasarkan teori yang sudah di rancang sebelumnya. Nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut dapat berupa kewajiban melakukan sesuatu, anjuran, dan larangan. Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel layangan putus, sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Layangan Putus  
Karya Mommy ASF**

No	Narasi/dialog	Keterangan
1.	“Kami bukan mahram. Membawanya satu mobil pun	Akhlak terpuji terhadap Allah Swt ( Taqwa)

	jujur membuatku agak canggung, iddah-ku sudah lewat. Dalam sepemahaman agamaku, sepertinya aku perlu mahram untuk bisa berada dalam satu ruangan. Tapi toh, ada Amir. Dia sudah memasuki umur delapan tahun. Cukup untuk menjadi mahramku” (Mommy Asf, 2020: 39)	
2.	<p>“Aku pun mengerjakan sholat subuh. Dalam sujudku selalu kupintakan doa untuk mereka. Ya Rabb, mudahkan aku melalui semua ujian-Mu. buatlah hatiku tenang, bantu hamba melewati semua ujian ini” (Mommy Asf, 2020: 100)</p> <p>“Ya Rabb, mudahkan jalanku. Apapun yang menjadi ketentuan-Mu, mudahkan untukku. Buat aku menerimanya dengan mudah dan sukacita. Buat aku mengerti dan memahaminya” (Mommy Asf, 2020: 195).</p>	Akhlak terpuji terhadap Allah Swt ( Tawakal)
3.	“Dan tentu sudah kumaafkan sejak lama. Aku hanya butuh waktu untuk menata hatiku darinya”( Mommy Asf, 2020: 62).	Akhlak terpuji terhadap sesama manusia( Pemaaf)
4.	“Modal yang terkumpul sangat minim. Beruntung Mas Aris adalah orang yang gigih amanah. Seorang sahabatnya yang mendengar ide Mas Aris, menawarkan diri mencari tempat untuk berjualan di dalam mal di daerah Kuta” (Mommy Asf, 2020: 136).	Akhlak terpuji terhadap sesama manusia( Tolong Menolong)
5.	“Hari terus berjalan, aku tak kuat lagi. Aku utarakan keluh kesahku sambil menangis” (Mommy Asf, 2020: 6).	Akhlak terpuji terhadap sesama manusia (Jujur)

6.	“Salah satu kekhawatiranku saat mas Aris memutuskan komunikasi adalah menghentikan support dana untuk anak-anak. Namun ternyata, dia tidak lalai akan kewajibannya” (Mommy Asf, 2020: 76).	Akhlak terpuji terhadap sesama manusia (Tanggung Jawab)
7.	“Keuletan dan ketekunannya mendidikku untuk mampu bertahan. Untuk mampu bersabar dan percaya bahwa semua akan berubah manis ketika kita yakin kita berusaha”( Mommy Asf, 2020: 138).	Akhlak terpuji terhadap sesama manusia (Sabar)
8.	“Assalamualaikum, ibu? Sehat? “Walaikumsalam. Sehat, nak. Kamu sehat? Kamu dimana?  “Saya di malang, bu. Ibu besok ada di rumah ta? Mau main-main kesana sama anak-anak, boleh?	Akhlak terpuji terhadap sesama manusia (sopan santun)
9.	“ Ibu memelukku erat sekali, air matanya berlinang. Tapi segera kutepis dengan bercanda dengannya”.	Akhlak terpuji terhadap sesama manusia (kasih sayang).
10.	“Aku menggiring anak-anakku untuk segera melepas gadget yang menempel pada jari jemari dan mengajak mereka bergegas menuju kamar tidur. Arya bergerak maju memelukku, dia paham ini bukan weekend, waktu yang hanya boleh menggunakan gadgget”.	Akhlak terpuji terhadap sesama manusia (disiplin)

### 1. Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Allah Swt

Akhlak terhadap Allah Swt. Merupakan sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk kepada Allah sebagai sang khalik. Akhlak terhadap Allah juga berarti bagaimana peran manusia dalam menjalankan semua aturan yang sudah ditetapkan oleh Allah Swt. Sebagai manusia yang beriman patuh dan taat kepada perintah Allah Swt. merupakan

salah satu bentuk akhlak baik kita kepada Allah Swt. ada banyak sekali contoh akhlak baik kita terhadap Allah, contohnya bertakwa kepada Allah Swt. dan ikhlas menjalani takdir dari Allah. Akhlak-akhlak ini lah yang harus diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Akhlak terhadap Allah Swt. pada novel layangan putus adalah sebagai berikut:

a. Taqwa

Taqwa merupakan sikap yang positif untuk mentaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Sebagai seorang muslim, taqwa merupakan salah satu sikap yang harus kita tanamkan dalam diri kita agar menjadikan kita sebagai muslim yang beriman kepada Allah Swt. sebagaimana firman Allah QS. Al-Baqarah: 3-4

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُؤْتُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ  
وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ  
هُمْ يُوقِنُونَ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman pada yang gaib, menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka, dan mereka yang beriman pada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad) dan (kitab-kitab suci) yang telah diturunkan sebelum engkau dan mereka yakin akan adanya akhirat (Kementerian Agama RI, 2019).

Berikut adalah kutipan yang menunjukkan nilai akhlak terhadap Allah SWT. Dalam novel layangan putus yang berkaitan dengan Taqwa:

“Kami bukan mahram. Membawanya satu mobil pun jujur membuatku agak canggung, iddah-ku sudah lewat. Dalam sepemahaman agamaku, sepertinya aku perlu mahram untuk bisa berada dalam satu ruangan. Tapi toh, ada Amir. Dia sudah memasuki umur delapan tahun. Cukup untuk menjadi mahramku”.

Berdasarkan kutipan di atas mengajarkan kepada kita bahwa ada perintah Allah yang harus kita taati dalam tuntunan ajaran islam. Tujuannya adalah untuk menghindari hal-hal buruk yang akan terjadi. Dalam kutipan tersebut terlihat Kinan yang memahami betul tentang batasan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya. Ia memegang teguh ajaran islam dengan ada di dalam mobil bersama anak-anaknya dan tidak bersentuhan dengan mantan suaminya tersebut. Hal ini menunjukkan sebuah sikap Kinan yang beriman kepada Allah.

Karena ia mengerjakan sesuatu berdasarkan apa yang telah diajarkan dalam agama islam.

b. Tawakal

Tawakal adalah sikap dimana kita sudah menyerahkan semua urusan kepada Allah Swt. setelah berusaha dengan maksimal. Tawakal merupakan salah satu sikap atau akhlak terpuji Rasulullah Saw yang patut dicontoh oleh umatnya. Sikap tawakal dapat membantu seseorang untuk tidak putus asa dan percaya bahwa Allah Swt. telah menyusun rencana baik bagi makhluk-Nya. Sebagaimana yang di firmankan Allah dalam QS. Al-Furqon: 58.

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ وَكَفَى بِهِ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا

Artinya: Bertawakallah kepada (Allah) Yang Mahahidup yang tidak mati dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. Cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa hamba-hamba-Nya (Kementerian Agama RI, 2019).

Berikut merupakan kutipan dalam novel layangan putus yang berkaitan dengan tawakal.

“Aku pun mengerjakan sholat subuh. Dalam sujudku selalu kupintakan doa untuk mereka. Ya Rabb, mudahkan aku melalui semua ujian-Mu. buatlah hatiku tenang, bantu hamba melewati semua ujian ini”.

Pada bagian lain novel juga terdapat kutipan mengenai tawakal dan sabar, yaitu:

“Ya Rabb, mudahkan jalanku. Apapun yang menjadi ketentuan-Mu, mudahkan untukku. Buat aku menerimanya dengan mudah dan sukacita. Buat aku mengerti dan memahaminya”.

Berdasarkan kutipan di atas tokoh Kinan mengajarkan kita bahwa seberapa besar ujian yang kita hadapai tetap tempat terbaik untuk kita mengadu hanyalah kepada Allah Swt. Ujian adalah bagian dari kehidupan, dan cara terbaik untuk menghadapinya adalah dengan sabar serta memohon petunjuk Allah agar dimudahkan. Dalam situasi apapun jangan pernah melupakan Allah Awt. Karena sebaik-baik penolong bagi seorang hamba hanyalah Allah Swt.

## 2. Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Akhlik terhadap sesama manusia adalah sikap yang baik ditunjukkan kepada masyarakat dalam pergaulan kita sehari-hari. Dengan akhlak yang baik terhadap sesama, tentu hal itu akan membuat kenyamanan juga di lingkungan tempat kita berada. Akhlak terhadap sesama manusia yang ada dalam novel layangan putus adalah sebagai berikut:

a. Pemaaf

Sifat pemaaf dalam bahasa arab disebut al-afw yang berarti bertambah, ampun, penghapusan, atau anugrah. Pemaaf merupakan suri tauladan yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Kepada umatnya agar saling memaafkan. Sifat pemaaf pada novel layangan putus bisa dilihat dalam kutipan berikut ini:

“Dan tentu sudah kumaafkan sejak lama. Aku hanya butuh waktu untuk menata hatiku darinya”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa Kinan memiliki sifat yang pemaaf. Meskipun butuh waktu lama untuk bisa kembali berdamai dengan hati yang masih terluka. Dalam kutipan ini juga terlihat bahwa sifat yang dimiliki Kinan dapat dijadikan sebagai contoh akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari dimana sebagai seorang muslim ia paham bahwa tidak boleh saling membenci meskipun mereka sudah membuat kita kecewa dan dia paham bahwa kewajiban seorang muslim itu adalah saling memaafkan untuk kebaikan bersama.

b. Tolong menolong

Sebagai sesama manusia sikap tolong menolong haruslah tertanam dalam diri masing-masing. Dengan adanya sikap ini, maka semua masalah yang terjadi akan mudah untuk diselesaikan. Sebagaimana firman Allah QS. Al-Maidah: 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا  
الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينِ النَّبِيِّ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ  
وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن  
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ  
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah,193) jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram,194) jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban)195) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda),196)

dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya!197) Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya (Kementerian Agama RI, 2019).

Sikap tolong menolong pada novel layangan putus bisa dilihat dalam kutipan berikut ini

Modal yang terkumpul sangat minim. Beruntung Mas Aris adalah orang yang gigih amanah. Seorang sahabatnya yang mendengar ide Mas Aris, menawarkan diri mencari tempat untuk berjualan di dalam mal di daerah Kuta.

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan kepada kita, bahwa terdapat nilai akhlak yang dilakukan oleh para tokoh dalam novel layangan putus. Dimana ketika Mas Aris mengalami sebuah kesulitan dalam bisnisnya, ada seorang sahabatnya yang ikhlas membantu agar ia bisa segera memulai bisnisnya. Namun perlu kita ketahui juga bahwa sahabatnya ini membantu karena kegigihan amanah yang dimiliki oleh Mas Aris. Oleh sebab itu, ketika kita sudah diberi bantuan oleh orang lain maka jangan pernah kita mengecewakannya atau mengkhianati kerja keras yang ia berikan untuk membantu kita.

c. Jujur

Jujur merupakan sifat atau perilaku positif yang menyampaikan sesuatu dengan benar dan apa adanya, tanpa menambah atau mengurangi fakta yang sebenarnya. Sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah Swt. Dalam QS. Al-Ahzab: 70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar (Kementerian Agama RI, 2019).

Sikap jujur dalam novel layangan putus dapat dilihat dalam kutipan berikut ini:

“Hari terus berjalan, aku tak kuat lagi. Aku utarakan keluh kesahku sambil menangis.”

Berdasarkan kutipan di atas terlihat tokoh Kinan berkata apa adanya sesuai dengan yang ia rasakan, ia berkata jujur mengungkapkan semua kekesalannya. Hal ini mengajarkan kita lebih baik mengutarakan perasaan dari pada membendungnya agar tidak terbebani dengan pikiran. Hal tersebut merupakan bentuk karakter jujur dengan indikatornya berkata apa adanya.

d. Tanggung jawab

Menurut Hasan tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan yang maha Esa (Rahayu, 2016). Tanggung jawab merupakan akhlak terpuji yang harus diterapkan oleh setiap orang. Orang yang bertanggung jawab termasuk orang-orang yang bisa berlaku adil dengan apa yang ia kerjakan, sebagaimana firman Allah Swt. Dalam QS. An-Nahl: 90.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat (Kementerian Agama RI, 2019).

Sikap tanggung jawab dalam novel layangan putus ditunjukkan dalam kutipan berikut ini:

“Salah satu kekhawatiranku saat mas Aris memutuskan komunikasi adalah menghentikan support dana untuk anak-anak. Namun ternyata, dia tidak lalai akan kewajibannya. Alhamdulillah”.

Berdasarkan kutipan di atas bahwa seseorang yang bertanggung jawab tidak hanya memikirkan manfaat pribadi atau konsekuensi langsung dari keputusan mereka, tetapi juga memikirkan dampaknya terhadap orang lain. Dalam konteks ini, meskipun ada kekhawatiran bahwa seseorang bisa berhenti mendukung anak-anak, mas Aris tetap menjalankan kewajibannya dan tidak lalai dalam tanggung jawabnya. Ini menunjukkan bahwa seseorang yang bertanggung jawab mampu menjaga komitmen dan dukungan mereka meskipun ada berbagai tantangan atau perubahan dalam keadaan.

e. Sabar

Sabar adalah sikap menahan diri dari segala sesuatu yang dapat merugikan dan kemampuan untuk mengendalikan diri dalam menghadapi situasi yang sulit. Sabar juga sering dikenal dengan sikap yang mendorong kepada perbuatan dan pelaksanaan perbuatan dengan baik (Sopyan Hadi, 2018: 473–488). Orang yang sabar akan selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT, pada QS. Al-Anfal:46

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ  
وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: Taatilah Allah dan Rasul-Nya, janganlah kamu berbantah-bantahan yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang, serta bersabarlah. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar (Kementerian Agama RI, 2019: 183) .

Sikap sabar dalam novel layangan putus ditunjukkan dalam kutipan berikut ini:

“Keuletan dan ketekunannya mendidikku untuk mampu bertahan. Untuk mampu bersabar dan percaya bahwa semua akan berubah manis ketika kita yakin kita berusaha”.

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan sifat sabar yang dimiliki oleh Kinan. Sifat ini mengajarkan kepada kita bahwa segala sesuatu yang dijalankan dengan kesungguh-sungguhan dan penuh rasa sabar pasti akan memberikan dampak yang baik untuk hidup kita meskipun membutuhkan waktu yang lama dan dalam situasi sulit, kita diajarkan untuk tidak mudah menyerah dan tetap berjuang. Dengan keuletan, kita bisa mengatasi berbagai rintangan yang ada di depan.

f. Sopan santun

Sopan santun adalah sikap diamana antara perkataan dan perbuatan yang kita lakukan sesuai dengan aturan yang ada dan tidak merendahkan orang lain. Sopan santun merupakan satu sikap yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang. Sikap sopan santun ini telah dijelaskan oleh Allah Swt dalam firmanNya pada QS. Al-Hujurat: 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَنْ تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah meninggikan suaramu melebihi suara Nabi dan janganlah berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap yang lain. Hal itu dikhawatirkan akan membuat (pahala) segala amalmu terhapus, sedangkan kamu tidak menyadarinya (Kementerian Agama RI, 2019) .

Dalam novel layangan putus sikap sopan santun ini dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

“Assalamualaikum, ibu? Sehat?”

“Waalaikumsalam. Sehat, nak. Kamu sehat? Kamu dimana?”

“Saya di malang, bu. Ibu besok ada di rumah ta? Mau main-main kesana sama anak-anak, boleh?”

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan sifat sopan santun yang dimiliki oleh Kinan terhadap ibunya. Kinan menunjukkan sikap sopan santun yang mencerminkan rasa hormat, kasih sayang, dan kepatuhan terhadap ibunya. Ia berbicara dengan bahasa yang lembut, menghargai nasihat, serta menunjukkan kepedulian terhadap perasaan sang ibu. Sikap ini mencerminkan karakter Kinan yang berakhlak baik dan memahami pentingnya hubungan harmonis dalam keluarga, terutama antara anak dan orang tua. Melalui perilakunya, Kinan memberikan contoh bahwa kesopanan dan rasa hormat kepada orang tua adalah nilai yang harus dijaga dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun tidak bertemu langsung namun perkataan kita kepada orang tua haruslah dengan bahasa yang lembut agar tidak menyinggung perasaannya.

g. Kasih sayang

Kasih sayang merupakan sikap perasaan peduli, perhatian, dan cinta yang tulus terhadap orang lain, baik itu keluarga, teman, maupun sesama manusia. Kasih sayang mencerminkan kebaikan hati, empati, dan keinginan untuk memberikan kebahagiaan serta kenyamanan kepada orang lain tanpa mengharapkan balasan. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Maidah: 54.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهَ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ أَذِلَّةٌ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٌ عَلَى الْكُفْرِينَ يُجَاهِدُونَ

فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, siapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Dia mencintai mereka dan mereka pun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang-orang mukmin dan bersikap tegas terhadap orang-orang kafir. Mereka berjihad di jalan Allah dan tidak takut pada celaan orang yang mencela. Itulah karunia Allah yang diberikan-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui (Kementerian Agama RI, 2019).

Dalam novel layangan putus sikap ini dapat kita lihat pada kutipan berikut ini:

“ Ibu memelukku erat sekali, air matanya berlinang. Tapi segera kutepis dengan bercanda dengannya”.

Berdasarkan kutipan di atas kita bisa melihat bagaimana bentuk kasih sayang seorang ibu kepada anaknya. kasih sayang ibu Kinan adalah sebagai bentuk cinta tanpa syarat yang mendalam. Ibu Kinan selalu menunjukkan perhatian, pengorbanan, dan dukungan emosional kepada Kinan, bahkan dalam situasi yang penuh dengan keterbatasan dan tantangan. Sikapnya yang penuh kelembutan dan pengertian tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga menumbuhkan kekuatan batin dan kepercayaan diri pada Kinan.

#### h. Disiplin

Sikap disiplin adalah suatu kebiasaan atau tindakan yang mencerminkan kepatuhan seseorang terhadap aturan, norma, dan tata tertib yang berlaku, baik dalam kehidupan pribadi, sosial, maupun profesional. Sikap ini menunjukkan komitmen seseorang dalam menjalankan tanggung jawabnya secara konsisten dan bertanggung jawab. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al-Ashr: 1-3.

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ □

Artinya: Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran (Kementerian Agama RI, 2019).

Pada novel layangan putus sikap ini dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

“Aku menggiring anak-anakku untuk segera melepas gadget yang menempel pada jari jemari dan mengajak mereka bergegas menuju kamar tidur. Arya bergerak maju memelukku, dia paham ini bukan weekend, waktu yang hanya boleh menggunakan gadget”.

Berdasarkan kutipan di atas sikap disiplin yang ditunjukkan oleh Kinan terhadap anaknya mencerminkan ketegasan yang dibangun dengan penuh kasih sayang. Kinan mengajarkan nilai-nilai kehidupan kepada anaknya melalui aturan yang jelas, konsistensi dalam mendidik, serta memberikan contoh langsung dalam menjalani kehidupan yang penuh tantangan. Kesimpulannya, disiplin yang diterapkan Kinan bukan sekadar bentuk otoritas, tetapi lebih kepada usaha untuk membentuk karakter anak agar tumbuh menjadi pribadi yang kuat, mandiri, dan berpegang teguh pada prinsip. Ia menanamkan nilai tanggung jawab, kesabaran, serta kekuatan mental dalam menghadapi realitas kehidupan, sehingga anaknya tidak hanya patuh pada aturan, tetapi juga memahami makna di baliknya.

## **B. Tren Pemikiran**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan tren sebagai suatu bentuk nominal yang mengacu pada serangkaian bentuk atau cara terbaru dalam melakukan sesuatu pada saat tertentu. (Irfan and Sukirno, 2019: 187) mengutip pendapat Fisk menjelaskan bahwa tren adalah tentang cara orang dalam menjalani hidupnya, apa yang mereka yakini, serta bagaimana mereka ingin terlibat dengan sebuah merek/produk.

Tren pemikiran merujuk pada perubahan atau perkembangan dalam cara pandang, pemahaman, atau pendekatan terhadap suatu bidang tertentu. Dalam konteks pendidikan, tren pemikiran mencakup cara baru dalam mengembangkan kurikulum, metode pengajaran, dan juga nilai-nilai yang ingin ditanamkan kepada siswa. Salah satu tren pemikiran yang kini semakin berkembang adalah penekanan pada nilai pendidikan akhlak (moral) yang diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang baik.

Perkembangan zaman yang semakin maju menjadikan seseorang cenderung memiliki perilaku yang negatif karena mengikuti tren-tren yang sedang

berkembang terutama di dunia maya. Maka dari itu, menanamkan nilai akhlak yang baik kepada peserta didik sangatlah dibutuhkan.

Nilai pendidikan akhlak berfokus pada pembentukan karakter yang baik, yang mencakup moral dan etika yang sesuai dengan ajaran islam (Muharram, 2024: 15560). Pendidikan akhlak dalam pandangan para ahli, tidak hanya bertujuan untuk membentuk individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga yang memiliki kepribadian yang baik, seperti jujur, amanah, beradab, dan bertanggung jawab dan rendah hati.

Karya sastra, termasuk novel, dapat berperan penting dalam pendidikan akhlak. Novel sering kali mengandung nilai-nilai moral yang dapat memberikan pembelajaran tentang perilaku yang baik atau buruk. Melalui karakter-karakter dalam novel, pembaca bisa merenungkan pilihan hidup yang diambil oleh tokoh-tokoh tersebut dan bagaimana tindakan mereka berdampak pada kehidupan mereka dan orang lain.

Rene Walek dan Austin Waren (Laura, Nurzakiyah, and Amanda, 2024: 88) mengatakan Novelis dapat mengajarkan lebih banyak tentang sifat-sifat manusia daripada psikolog. Cerita yang disajikan dan dikemas begitu menarik oleh pengarang, sehingga peserta didik tertarik untuk membacanya. Cerita dalam karya sastra tersebut dapat juga menjadi sumber inspirasi dan dorongan positif bagi peserta didik untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata sehari-hari. Sehingga melalui sastra, nilai-nilai akhlak dan etika dapat diperkenalkan dengan cara yang lebih hidup dan menarik, serta memungkinkan pembaca untuk memahami konsep-konsep tersebut secara lebih mendalam.

Novel layangan putus karya Mommy ASF merupakan salah satu novel yang dapat digunakan sebagai bahan dalam memberikan contoh mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam novel layangan putus terdapat banyak sekali nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat dipelajari agar menjadikan sebagai manusia yang berakhlakul karimah, yang mana salah satu nilai pendidikan akhlak yang tuliskan oleh Mommy ASF yakni tentang nilai pendidikan akhlak kepada Allah Swt. berupa sikap taqwa. Hal ini dapat kita lihat dalam buku novel layangan putus pada halaman 39, dengan kutipan sebagai berikut:

“Kami bukan mahram. Membawanya satu mobil pun jujur membuatku agak canggung, iddah-ku sudah lewat. Dalam sepemahaman agamaku, sepertinya

aku perlu mahram untuk bisa berada dalam satu ruangan. Tapi toh, ada Amir. Dia sudah memasuki umur delapan tahun. Cukup untuk menjadi mahramku” (Mommy Asf, 2020: 39).

Dari kutipan tersebut terlihat jelas dimana tokoh utama Kinan menyadari bahwa sebagai orang muslim antara seorang laki-laki dan perempuan yang tidak memiliki hubungan yang sah maka dilarang untuk berada dalam satu tempat kecuali ada orang lain yang menjadi mahram dari salah satunya.

Selain sikap taqwa tokoh utama Kinan juga menunjukkan sikap tawakalnya, yang mana hal ini merupakan salah satu bentuk akhlak yang baik yang bisa dicontoh oleh peserta didik. Sikap tawakal ini dapat kita lihat pada halaman 100 dan 195, dengan kutipan sebagai berikut:

“Aku pun mengerjakan sholat subuh. Dalam sujudku selalu kupintakan doa untuk mereka. Ya Rabb, mudahkan aku melalui semua ujian-Mu. buatlah hatiku tenang, bantu hamba melewati semua ujian ini” anaknya (Mommy Asf, 2020: 100). “Ya Rabb, mudahkan jalanku. Apapun yang menjadi ketentuan-Mu, mudahkan untukku. Buat aku menerimanya dengan mudah dan sukacita. Buat aku mengerti dan memahaminya” anaknya (Mommy Asf, 2020: 195).

Dari kutipan tersebut terlihat jelas dimana Kinan menerima semua takdir yang diberikan Allah kepadanya tanpa ia menyerah untuk melewati semua ujian yang datang kepadanya dan ia juga tidak pernah meninggalkan shalatnya dan memohon bantuan kepada Allah Swt.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tren pemikiran yang dijelaskan di atas memiliki kaitan dengan teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Dimana pada Bab I halaman 2, dijelaskan melalui pendapat imam Al-Ghazali, bahwa kesusastraan termasuk ke dalam salah satu faktor lingkungan pendidikan. Karya sastra berupa buku-buku yang berisi cerita yang baik, benar dan mulia akan berpengaruh terhadap pembentukan watak perilaku dan kepribadian anak. Dalam novel layangan putus sikap Kinan ataupun tokoh yang lainnya dapat dijadikan tentang bagaimana perilaku yang baik yang harus mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Novel layangan putus tidak hanya menjadi sebuah cerita hiburan, akan tetapi dalam novel tersebut terdapat nilai-nilai yang dapat membentuk akhlak peserta didik, seperti nilai agama dan nilai moral yang mana hal ini sesuai dengan teori yang peneliti gunakan, dimana pada halaman 34 dijelaskan mengenai unsur-unsur ekstrinsik dari novel, dimana dalam sebuah novel

itu memiliki berbagai macam nilai, seperti nilai agama, nilai moral, nilai budaya dan nilai sosial.

### C. Kontribusi Pemikiran

Kontribusi pemikiran adalah pemberian andil sesuatu kegiatan peranan, masukan ide dan lain sebagainya. Menurut Soerjono dan Djoenaesih dalam Novera et al (2023: 798) kontribusi adalah ikut serta ataupun memberikan baik itu ide, tenaga dan lain sebagainya dalam kegiatan. Kontribusi adalah sumbangan, pengaruh atau pemberian.

Novel Layangan Putus memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan terhadap nilai pendidikan akhlak dalam dunia pendidikan, melalui penggambaran konflik moral yang menggugah kesadaran akan pentingnya integritas, tanggung jawab, dan keteguhan dalam menjalani kehidupan. Melalui narasi yang berbasis pengalaman nyata, novel ini menawarkan perspektif edukatif dalam membentuk karakter setiap individu, khususnya dalam memahami dampak dari ketidakjujuran dan kurangnya tanggung jawab dalam suatu hubungan. Selain itu, novel ini juga menekankan nilai-nilai ketabahan, keikhlasan, dan penguatan spiritual sebagai aspek fundamental dalam pembentukan akhlak yang berlandaskan norma agama dan etika sosial.

Sebagai sebuah karya sastra yang menggambarkan realitas kehidupan rumah tangga dan berbagai konflik sosial yang pastinya dekat dengan kehidupan para peserta didik, novel ini menyajikan nilai-nilai moral yang relevan dengan ajaran Islam, seperti kesabaran (*ṣabr*), kejujuran (*ṣidq*), keikhlasan (*ikhhlās*), tawakal (*tawakkul*), dan tanggung jawab (*mas'ūliyyah*). Melalui berbagai peristiwa yang dialami oleh para tokohnya, setiap individu dapat memahami dan merefleksikan pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, novel ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan untuk memperkuat pendidikan akhlak berbasis nilai-nilai Islam.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa, meskipun buku novel layangan putus menceritakan tentang kisah sebuah kehidupan rumah tangga, namun novel ini memiliki kontribusi dalam penanaman nilai pendidikan akhlak. Menurut John Dewey dalam teori pengalaman belajar, penggunaan cerita yang dekat dengan kehidupan individu akan membuat individu lebih mudah untuk memahami nilai pendidikan yang bisa diterapkan. Seperti yang kita ketahui dalam kehidupan sehari-hari, keluarga merupakan orang terdekat yang sering

berinteraksi dengan hidup kita. Maka dari itu, tidak heran jika cerita yang ada dalam novel tersebut bisa dijadikan sebagai contoh tentang akhlak seperti apa yang seharusnya di miliki oleh setiap individu agar menjadikannya manusia yang lebih baik dan beriman kepada Allah SWT. Novel Layangan Putus tidak hanya memiliki nilai sastra yang tinggi, tetapi juga memberikan kontribusi yang nyata dalam penguatan nilai pendidikan akhlak.

